

Selasa, 08 Januari 2019

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	23531.35	98.19	0.42
S&P 500	2549.69	17.75	0.70
FTSE 100	6810.88	(26.54)	(0.39)
CAC 40	4719.17	(17.95)	(0.38)
DAX	10747.81	(19.88)	(0.18)
NIKKEI 225	20038.97	139.01	0.65
HANGSENG	25835.70	209.67	0.82
STI	3102.80	43.57	1.42
SHENZHEN	1301.41	21.92	1.71
SHANGHAI	2533.09	18.22	0.72

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	48.73	0.22	0.45
CPO (RM/M.T)	2160.00	(12.00)	(0.55)
Gold (USD/T.oz)	1289.10	0.20	0.02
Nikel (USD/M.T)	11150.00	27.50	0.25
Timah (USD/M.T)	19745.00	177.50	0.91
Coal (USD/M.T)	99.05	(0.45)	(0.45)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14085.00	30.00	0.21
EUR/USD	1.147	0.01	0.55
USD/JPY	108.71	0.23	0.21
SGD/IDR	10393.64	33.12	0.32
AUD/IDR	10066.30	35.40	0.35

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.03	3807	0.40	1.50

Top Gainers	IDR	%	Chg
RELI	266	34.34%	68
NUSA-W	77	28.33%	17
ENRG	70	27.27%	15
SAFE	250	26.26%	52
PSDN	260	25.00%	52

Top Losers	IDR	%	Chg
PRIM-W	113	40.53%	113
OCAP	258	24.56%	258
INPP	550	19.71%	550
HDFA	138	18.34%	138
PUDP	402	14.47%	402

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	26,225	0.77%	387.55
SRIL	358	0.56%	373.74
TLKM	3,770	1.62%	315.76
BBRI	3,660	0.00%	275.29
ASII	8,150	2.40%	269.72

Top Volume	IDR	%	(juta)
BUMI	137	4.58%	1.050.380
SRIL	358	0.56%	1.035.576
MABA	196	0.00%	991.686
TRAM	169	2.31%	418.922
MYRX	111	0.00%	380.055

### Highlight

- Cadangan Devisa Per Akhir Desember 2018 US\$ 120,7 Miliar.
- Radiant Utama (RUIS) Membidik Pendapatan Rp 1,63 Triliun.
- ASSA Akan Danai Belanja Modal Rp 1,2 Triliun dari Pinjaman Bank.
- Ini Jadwal Rights Issue Terbaru Verena Finance.

### Market Preview

Pada perdagangan kemarin (Senin, 7/1/2019), IHSG ditutup menguat 12,68 poin (+0,20%) ke level 6.287,22. Mayoritas sektoral IHSG menguat, yang dipimpin oleh sektor Pertanian (+1,95%), Infrastruktur (+1,19%) dan Properti (+1,10%). Sedangkan sektor yang melemah dipimpin oleh Aneka Industri (-1,87%), Barang Konsumsi (-0,17%) dan Perdagangan (-0,09%). Penguatan IHSG sejalan dengan bursa regional. Penguatan IHSG didorong oleh sentimen positif optimisme damai dagang AS-China karena pada hari Senin dan Selasa ada perundingan tingkat wakil menteri terkait dengan isu-isu perdagangan di Beijing. Disaat yang sama, nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar AS sebesar 1,70% menjadi Rp14.105 (JISDOR).

Sementara tiga indeks utama Wall Street tadi malam ditutup menguat, seiring dengan dimulainya kembali pembicaraan perdagangan AS-China membantu meredakan kekhawatiran perang dagang. Indeks DJIA menguat 98,19 poin (+0,42%) ke level 23.531,35, S&P 500 menguat 17,06 poin (+0,67%) ke level 2.549,00 dan Nasdaq menguat 84,61 poin (+1,26%) ke level 6.823,47. Penguatan Wall Street dipimpin saham Home Depot (+1,92%), Visa (+1,91%) dan Nike (+1,46%).

Pada perdagangan hari ini, IHSG diproyeksikan bergerak menguat seiring membaiknya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Desember menjadi 127, sebelumnya November sebesar 122,7 dan penguatan nilai tukar rupiah. Hari ini ada rilis data statistik cadangan devisa Desember 2018 oleh Bank Indonesia, yang diproyeksikan membaik dari bulan sebelumnya. Pada perdagangan hari ini IHSG akan menguji resisten terdekat di level 6.330, jika berhasil tertembus maka resisten selanjutnya di level 6376 dan support terdekat berada di level 6264.

S1 6264 S2 6242 R1 6330 R2 6376



IHSG	6,287.22
Change	12.68
Change (%)	0.20
Change (%/ytd)	(1.08)
Total Value (IDR triliun)	8.656
Total Volume (miliar saham)	12.056
Net Foreign Buy (IDR miliar)	398.590
<b>Up: 259 Down: 176 Unchange: 158</b>	

Selasa, 08 Januari 2019

**News Update**

- ▶ **Cadangan Devisa Per Akhir Desember 2018 Meningkat Jadi US\$ 120,7 Miliar.** Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa (cadev) per akhir Desember 2018 sebesar US\$ 120,7 miliar. Sesuai dengan prediksi para ekonom, angka ini meningkat dari posisi cadev per akhir November 2018 yang tercatat US\$ 117,2 miliar. "Peningkatan cadangan devisa terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas, penerbitan global bond dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah," jelas Agusman, Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI dalam edaran resmi, Selasa (8/1). Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. BI memandang cadangan devisa tetap memadai didukung keyakinan terhadap stabilitas dan prospek perekonomian domestik yang tetap baik, serta kinerja ekspor yang tetap positif. (Kontan, 08/01/19)
- ▶ **Radiant Utama (RUIS) Membidik Pendapatan Rp 1,63 Triliun.** PT Radiant Utama Interinsco Tbk memproyeksikan prospek bisnis tahun ini bakal lebih cerah dibandingkan tahun lalu. Pada 2019, Radiant Utama membidik pendapatan Rp 1,63 triliun. Pendapatan dan laba bersih tahun ini diperkirakan tumbuh masing-masing di kisaran 25% dan 15% dibandingkan tahun 2018, ungkap Direktur Utama PT Radiant Utama Interinsco Tbk, Sofwan Farisyi kepada KONTAN, Senin (7/1). Untuk memuluskan rencana bisnis di sepanjang 2019, Radiant Utama merogoh belanja modal US\$ 15 juta. Sofwan mengatakan, pengembangan proyek mobile offshore production unit (MOPU) akan menyerap porsi terbesar dari perkiraan total belanja modal tersebut. Sumber dana untuk belanja modal sebagian besar berasal dari kombinasi pembiayaan pihak bank dengan adanya fasilitas pendanaan baru yang diperkirakan akan diperoleh di kuartal I 2019, ujar dia. Menurut Sofwan, kontraktor karya migas yang saat ini beroperasi akan berusaha mempertahankan volume produksi meski secara global masih dibayangi fluktuasi harga minyak. Ada juga perkiraan penurunan lifting migas domestik pada tahun ini. Kondisi bisnis migas yang masih fluktuasi tentu berpengaruh terhadap nilai kontrak yang dikerjakan, kata Sofwan. Oleh sebab itu, manajemen RUIS juga akan menggenjot efisiensi secara berkelanjutan atas biaya pelaksanaan proyek dengan melihat peluang dari kontrak yang ada. Termasuk biaya bunga dari pembiayaan proyek serta memonitor ketat biaya umum operasional lainnya, jelas Sofwan. (Kontan, 08/01/19)
- ▶ **Adi Sarana Armada (ASSA) Akan Danai Belanja Modal Rp 1,2 Triliun dari Pinjaman Bank.** PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) telah menyiapkan sejumlah ekspansi di tahun ini. Perusahaan rental mobil ini menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp1,2 triliun di tahun ini. Jumlah ini tidak jauh berbeda dengan alokasi belanja modal tahun lalu. Direktur ASSA Hindra Tanujaya mengungkapkan, belanja modal tersebut akan digunakan untuk mendukung ekspansi bisnis berupa penambahan armada baru, perluasan bisnis jasa lelang dan logistik (courier service) yang meliputi usaha lelang sepeda motor dan penyewaan kendaraan logistik, yakni truk berukuran besar. "Komposisi sumber belanja modal 80% dari pinjaman bank dan 20% kas internal," jelas dia. Selain itu, Hindra menjelaskan, di 2019, ASSA akan menambah unit armada baru sebanyak 5.000 hingga 5.500 unit. Komposisi tersebut sama dengan 2018. Adi Sarana juga akan menggenjot segmen jasa lelang dan logistik. Saat ini, kontribusi jasa lelang dan logistik bagi pendapatan ASSA mencapai 60%. "Selebihnya masih berasal dari segmen sewa dan penjualan mobil," papar Hindra, Senin (7/1). Ekspansi tersebut diharapkan bisa mengerek kinerja. ASSA menargetkan pendapatan naik 15%. (Kontan, 07/01/19)
- ▶ **Ini Jadwal Rights Issue Terbaru Verena Finance.** PT Verena Multi Finance Tbk (VRNA) mengumumkan jadwal terbaru rencana rights issue (HMETD) yang rencananya akan dilakukan pada Januari 2019. Berdasarkan informasi yang diperoleh kontan.co.id, nantinya tanggal cum HMETD di pasar regular dan nego adalah 9 Januari 2019. Sedangkan untuk tanggal ex HMETD pasar regular dan nego pada 10 Januari 2019. Untuk tanggal cum HMETD di pasar tunai pada 11 Januari 2019, tanggal; ex HMETD di pasar tunai pada 14 Januari 2019. Sedangkan untuk tanggal pencatatan HMETD di BEI pada 15 Januari 2019. Sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD 15-21 Januari 2019. Andi Harjono, Direktur Utama Verena Multi Finance mengatakan, rasio HMETD ini sebesar 100:120. "100 saham lama akan mendapat 120 HMETD dimana setiap 1 HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya membeli 1 saham baru," kata Andi kepada kontan.co.id, Senin (7/1). Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan adalah 3,1 miliar saham dengan nilai Rp 434,3 miliar. Harga pelaksanaan rights issue ini Rp 140 per saham. Pembeli siaganya adalah IBJ Leasing Co Ltd (IBJL). Penggunaan dana rights issue adalah untuk modal kerja dan membeli 80% saham milik IBJL pada PT IBJ Verena Finance. Setelah pembelian ini, Verena Multi Finance akan menjadi pemegang saham 100% IBJ Verena Finance. Nantinya akan dilakukan merger dimana Verena Multifinance akan menjadi surviving entity. Setelah rights issue, nantinya modal kerja Verena Multifinance sebesar Rp 600 miliar. (Kontan, 08/01/19)

Selasa, 08 Januari 2019

**Stock Picks**

**TLKM 3700-3840.** Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) pada perdagangan kemarin (7/01/2019) ditutup menguat 1,62% menjadi Rp3.770/lembar. Sepekan terakhir saham TLKM sudah menguat 0,53%. Kinerja harga saham TLKM sepanjang tahun 2018 terbilang kurang menggembirakan. Penurunan harga saham TLKM seiring dengan menurunnya kinerja perseroan pada kuartal 3 2018 (9M18). Hal ini terlihat dari, laba bersih TLKM 9M18 turun 20,59% (yoy) mencapai Rp14,23 triliun dari Rp17,92 triliun di periode yang sama tahun 2017. Padahal, pendapatan TLKM 9M2018 mencapai Rp99,20 triliun tumbuh tipis 2,27% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp97 triliun. Penurunan laba bersih TLKM paling besar disebabkan adanya kenaikan beban operasional pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar 23,31% menjadi Rp33,43 triliun, sebelumnya hanya Rp27,11 triliun. Hal tersebut menyebabkan margin laba kotor TLKM 9M18 hanya sebesar mencapai 29,68%, sebelumnya pada 9M17 sebesar 36,69%. Disisi lain, kontribusi utama pendapatan yang mencapai 59% terhadap total pendapatan perseroan disumbang bisnis data,internet dan jasa IT. Kontribusi dari segmen ini tumbuh 11,56% menjadi Rp58,58 triliun, sebelumnya sebesar Rp52,51 triliun. Sedangkan kontribusi dari bisnis selular menyumbang 23,32% terhadap total pendapatan atau mencapai Rp23,13 triliun turun 19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp28,58 triliun. Di *bottom line*, pencapaian laba bersih hingga 9M18 baru mencerminkan 71,69% terhadap target laba bersih tahun 2018 sebesar Rp19,85 triliun atau turun 10,34% dari laba bersih 2017 sebesar Rp22,14 triliun. Kami proyeksikan EPS tahun 2018 mencapai Rp201,2. Tahun 2019 kami proyeksikan pendapatan usaha tumbuh 5,5% atau mencapai Rp139,64 triliun. Laba bersih TLKM tahun 2019 diproyeksikan mencapai Rp29,32 triliun atau tumbuh 47,71% dari perkiraan laba bersih tahun ini sebesar Rp19,85 triliun. EPS proyeksi 2019 diperkirakan Rp296. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 18x (E/19) atau mencapai Rp5.325/lembar untuk setahun ke depan. Dari harga saat ini di Rp3.770/lembar ada ruang penguatan 41,24%. Secara teknikal, *short term* TLKM berpeluang mengalami penguatan dengan *support* terdekat di level Rp3.700/lembar dan *resisten* di level Rp3.840/lembar. **Maintain Buy, SL 3680**



Selasa, 08 Januari 2019

## Stock Picks

**ACST 1535-1690.** Emiten jasa konstruksi, Acset Indonusa Tbk (ACST) pada perdagangan kemarin (7/01/2019) ditutup menguat 3,22% menjadi di level Rp1.605/lembar. Sebulan terakhir ACST berhasil menguat 4,22%. Kinerja harga saham ACST sepanjang tahun 2018 terbilang kurang menggembirakan. Sepanjang 9M18, laba bersih ACST turun 18,01% (yoy) menjadi Rp91,23 miliar, padahal periode yang sama tahun lalu membukukan laba sebesar Rp111,28 miliar. Secara performa pertumbuhan laba bersih 9M18 dibawah 9M17 (mampu tumbuh 176,17%). Penurunan pertumbuhan laba bersih 9M18 disebabkan peningkatan beban keuangan atas proyek-proyek kontraktor Pre-Financing (CPF) yang masih dalam pengerjaan. Hal ini terlihat pada pendapatan bersih ACST 9M18 sebenarnya mengalami pertumbuhan 40,54 (yoy) menjadi Rp2,73 triliun, periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,94 triliun. Namun, peningkatan HPP 9M18 menjadi Rp2,20 triliun, angka ini naik 65,41% dari 6M18 yang hanya sebesar Rp1,33 triliun. Kemudian biaya operasional ACST 9M18 tumbuh 47,57% dibandingkan 6M18 menjadi Rp135,98 miliar, sebelumnya hanya Rp92,14 miliar. Komposisi pendapatan 9M18 disumbang dari bidang infrastruktur 77%, konstruksi 13%, fondasi 6% dan lain-lain 4%. Perolehan kontrak baru 9M18 sebesar Rp813 miliar, atau mencerminkan 8,13% dari target perolehan kontrak tahun ini sebesar Rp10 triliun. Pencapaian laba bersih 9M18 mencapai 61,89% dari proyeksi kami tahun 2018 yang mencapai Rp126 miliar atau turun 18,3% dari perolehan laba 2017. EPS tahun 2018 diproyeksikan mencapai Rp180 atau turun 18,18% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp220. Secara valuasi ACST berpotensi ditransaksikan dengan PE 12,5X (E/18) atau diharga Rp2.250/lembar, lebih rendah dari PE 19,8X yang merupakan rata-rata PE dua tahun terakhir. Artinya ada potensi penguatan sebesar 40,18% dari harga saat ini Rp1.605/lembar. Secara teknikal, ACST berpotensi melanjutkan penguatan dengan support terdekat di level Rp1.535/lembar dan resisten di level Rp1.690/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.520/lembar**



Selasa, 08 Januari 2019

**Stock Picks**

Saham Pilihan	Indikator
[S] PTRO	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1840, S2 1800 dan R1 1930, R2 1970. Target terdekat 2100 dan stop loss jika turun di bawah 1800. MACD up trend. Trading Buy
[S] SSIA	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 486, S2 480 dan R1 500, R2 510. Target terdekat 560 dan stop loss jika turun di bawah 480. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] ISAT	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1740, S2 1720 dan R1 1805, R2 1840. Target terdekat 2000 dan stop loss jika turun di bawah 1720. MACD up trend. Trading Buy
[S] MNCN	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 725, S2 700 dan R1 775, R2 795. Target terdekat 950 dan stop loss jika turun di bawah 700. Stochastic up trend. Trading Buy
SSMS	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1200, S2 1970 dan R1 1230, R2 1250. Target terdekat 1400 dan stop loss jika turun di bawah 1970. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] BRIS	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 520, S2 500 dan R1 540, R2 550. Target terdekat 600 dan stop loss jika turun di bawah 500. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] SIMP	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 470, S2 452 dan R1 478 R2 488. Target terdekat 550 dan stop loss jika turun di bawah 452. MACD up trend. Trading Buy
[S] TINS	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 740, S2 730 dan R1 770, R2 800. Target terdekat 920 dan stop loss jika turun di bawah 730. Stochastic up trend. Trading Buy

\*catatan:

[S] merupakan kode untuk Saham Syariah

Selasa, 08 Januari 2019

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6287.00	6330.00	6376.00	6264.00	6242.00					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	12425	12,558.33	12,691.67	12,233.33	12,041.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	172	175.00	178.00	170.00	168.00					
LSIP	1375	1,403.33	1,431.67	1,333.33	1,291.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2350	2,356.67	2,363.33	2,346.67	2,343.33					
SIMP	476	480.00	484.00	470.00	464.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1390	1,425.00	1,460.00	1,360.00	1,330.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6100	4,066.67	2,033.33	4,066.67	2,033.33					
BUMI	137	145.33	153.67	129.33	121.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1720	1,768.33	1,816.67	1,628.33	1,536.67					
ITMG	20850	21,708.33	22,566.67	20,408.33	19,966.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4400	4,446.67	4,493.33	4,356.67	4,313.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1900	1,926.67	1,953.33	1,856.67	1,813.33					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	51	54.00	57.00	49.00	47.00					
ELSA	356	360.00	364.00	352.00	348.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	70	77.00	84.00	59.00	48.00					
ESSA	330	341.33	352.67	323.33	316.67					
MEDC	810	823.33	836.67	783.33	756.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	770	781.67	793.33	761.67	753.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3260	3,316.67	3,373.33	3,206.67	3,153.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	750	763.33	776.67	743.33	736.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	18025	18,441.67	18,858.33	17,816.67	17,608.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1930	1,963.33	1,996.67	1,913.33	1,896.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11400	11,550.00	11,700.00	11,325.00	11,250.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	97	102.00	107.00	94.00	91.00					
JPRS	2250	2,280.00	2,310.00	2,210.00	2,170.00					
KRAS	446	456.67	467.33	424.67	403.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	7575	7,733.33	7,891.67	7,408.33	7,241.67					
JPFA	2250	2,280.00	2,310.00	2,210.00	2,170.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8150	8,366.67	8,583.33	8,041.67	7,933.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	705	736.67	768.33	651.67	598.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	10350	10,675.00	11,000.00	10,125.00	9,900.00					
INDF	7425	7,583.33	7,741.67	7,333.33	7,241.67					
MYOR	2710	2,746.67	2,783.33	2,656.67	2,603.33					
ROTI	1210	1,240.00	1,270.00	1,190.00	1,170.00					
GGRM	82750	84,058.33	85,366.67	81,733.33	80,716.67					
INAF	5150	5,258.33	5,366.67	5,083.33	5,016.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2500	2,546.67	2,593.33	2,466.67	2,433.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1595	1,610.00	1,625.00	1,580.00	1,565.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Selasa, 08 Januari 2019

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	159	162.00	165.00	156.00	153.00					
ASRI	334	340.67	347.33	328.67	323.33					
BKSL	116	118.00	120.00	115.00	114.00					
BSDE	1405	1,416.67	1,428.33	1,386.67	1,368.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	422	424.00	426.00	420.00	418.00					
CTRA	1085	1,103.33	1,121.67	1,058.33	1,031.67					
CTRP	1085	1,103.33	1,121.67	1,058.33	1,031.67					
CTRS	1085	1,103.33	1,121.67	1,058.33	1,031.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	262	269.33	276.67	257.33	252.67					
MDLN	234	237.33	240.67	229.33	224.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1715	1,738.33	1,761.67	1,703.33	1,691.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	2100	2,143.33	2,186.67	2,023.33	1,946.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	494	501.33	508.67	483.33	472.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2270	2,296.67	2,323.33	2,226.67	2,183.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1350	1,363.33	1,376.67	1,343.33	1,336.67					
JSMR	4810	4,863.33	4,916.67	4,753.33	4,696.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2140	2,193.33	2,246.67	2,053.33	1,966.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	1765	1,800.00	1,835.00	1,735.00	1,705.00					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	306	314.00	322.00	302.00	298.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	520	528.33	536.67	513.33	506.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	1950	2,000.00	2,050.00	1,870.00	1,790.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	26225	26,491.67	26,758.33	26,091.67	25,958.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	302	309.33	316.67	297.33	292.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8875	8,925.00	8,975.00	8,825.00	8,775.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3660	3,693.33	3,726.67	3,643.33	3,626.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2640	2,693.33	2,746.67	2,603.33	2,566.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	8125	8,225.00	8,325.00	7,950.00	7,775.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2080	2,126.67	2,173.33	2,046.67	2,013.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7425	7,525.00	7,625.00	7,375.00	7,325.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1115	1,155.00	1,195.00	1,065.00	1,015.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	4650	4,733.33	4,816.67	4,483.33	4,316.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	482.00	484.00	476.00	472.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	823.33	831.67	803.33	791.67					
RALS	1460	1,480.00	1,500.00	1,435.00	1,410.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	750	775.00	800.00	725.00	700.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	51	54.00	57.00	49.00	47.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 08 Januari 2019

**Corporate Action**

EMITEN	HARGA DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
INDY	54.43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	US\$0.00097	14/12/18	18/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
ADRO	US\$0,00235	26/12/18	02/12/18	15/01/19	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
MERK	3260.00	13/12/18	18/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
JTPE	15	18/12/18	20/12/18	08/01/19	Div Int TB 2018





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.facsekuritas.co.id  
E-mail : cs@facsekuritas.co.id

#### KANTOR CABANG

##### Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

##### Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
D.I Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

##### Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

##### Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

#### GALERI INVESTASI

##### Universitas Sarjanawiyata

##### Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

##### Universitas Muhammadiyah

##### Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

##### Universitas Muhammadiyah

##### Surakarta :

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

##### Sampit :

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

#### Bireun :

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

#### Padang :

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

#### Bengkulu :

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

#### Jambi

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. FAC Sekuritas tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.